

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Didasarkan pada hasil yang didapat dari hasil penelitian pada bab sebelumnya, kesimpulan yang diperoleh yakni :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh angka probabilitas $0,440 > 0,05$ yang artinya variabel *position government wealth ratio* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pemerintah provinsi di Indonesia yang artinya jumlah aset dan pendapatan pemerintah daerah tidak dapat menggambarkan kemampuan daerah dalam memenuhi kebutuhan infrastruktur publik.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh angka probabilitas $0,016 < 0,05$ yang artinya variabel *solvency ratio* berpengaruh terhadap *financial distress* pemerintah provinsi di Indonesia dengan arah koefisien positif. Semakin tinggi nilai *solvency ratio*, maka semakin tinggi kemungkinan pemerintah daerah mengalami *financial distress*.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh angka probabilitas $0,180 > 0,05$ yang artinya variabel kemandirian keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pemerintah provinsi di Indonesia.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh angka probabilitas $0,036 < 0,05$ yang artinya variabel *position government wealth ratio*, *solvency ratio* dan kemandirian keuangan daerah berpengaruh secara simultan terhadap *financial distress* pemerintah provinsi di Indonesia.

5.2 Saran

Anjuran yang mampu diberikan pada penulis studi selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik adalah :

1. Dapat menambahkan variabel independen lain yang masih jarang digunakan dalam upaya melihat kondisi *financial distress* pemerintah daerah seperti *return*

on asset (dalam realiasi APBD) serta variabel–variabel lain yang dianggap berpotensi dalam mempengaruhi *financial distress*.

2. Menggunakan populasi kota/kabupaten di Indonesia sebagai objek penelitian agar hasil yang diperoleh lebih signifikan.